



**MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGENAL LIMA HURUF
VOKAL MELALUI MEDIA BOLA HURUF PADA ANAK USIA
5-6 TAHUN KELOMPOK B DI TKIT JUARA TANJUNG
TIRAM KABUPATEN BATU BARA**

Nurhikmah Pohan¹, Nilam Fauzi²

IAIDU Asahan

Nilamfauzi@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by the difficulties of children aged 5-6 years at TKIT Champion Tanjung Tiram in recognizing five vowels, namely children often find it difficult to mention and distinguish vowels such as "e", "u" and the letter "o". While the letters that are always remembered by children are the letter "i" and the letter "a". This study aims to describe the learning process using letter ball media in order to improve children's ability to recognize five vowels at the age of 5-6 years and to determine the increase in children's ability to recognize vowels at the age of 5-6 years at TKIT Champion Tanjung Tiram. The method used in this research is in the form of Classroom Action Research (CAR), which consists of Pre-Cycle, Cycle I, Cycle II and Cycle III. Data collection techniques in this study used observation, interviews, non-test assessment, and documentation. The analysis technique uses descriptive qualitative and quantitative analysis. As for the results of this study, the authors can note that the ability of children aged 5-6 years at TKIT Champion Tanjung Tiram are still many who do not or do not know the five vowels. And the author took the initiative to be able to create a unique learning method associated with the typical way of learning for kindergarten children by playing while learning. In the future, Tanjung Tiram Champion TKIT children will be able to recognize five vowels through learning with letter ball media.

Kata Kunci

Recognize Five Vowels, Letter Ball Media, Children Aged 5-6 Years

PENDAHULUAN

Perkembangan bahasa Anak Usia Dini seringkali dianggap tidak begitu penting dibandingkan dengan perkembangan kognitif. Perkembangan bahasa meliputi kemampuan mengenal huruf, harus dikuasai oleh anak usia dini, karena pengenalan terhadap huruf termasuk modal awal memiliki keterampilan membaca dan menulis. Dimana untuk menguasai keterampilan mengenal huruf, membaca dan menulis diperlukan berbagai metode dalam proses pembelajaran mengenal huruf pengenalan huruf yang sering dikenal atau dijumpai anak. Fenom vokal diperoleh lebih awal dari konsonan, hal ini disebabkan karena bunyi

huruf vokal membutuhkan koordinasi mulut yang tidak rumit dibanding bunyi konsonan. Oleh karena itu pengenalan huruf pada anak usia 5-6 tahun diawali dengan mengenal huruf vokal.

Pengenalan huruf terutama abjad pada anak usia 5-6 tahun dimulai dari mengenalkan huruf vokal. Salah satu Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak pada usia 5-6 tahun adalah mengenal beberapa huruf dari a sampai dengan z. Untuk anak usia 5-6 tahun pengenalan huruf hanya terbatas lima huruf yang sering dikenal atau mereka jumpai. Hal ini disebabkan karena pada anak usia 5-6 tahun adalah masa pengenalan konsep.

Permasalahan yang seringkali terjadi pada anak usia 5-6 tahun dalam mengenal huruf vokal seringkali anak merasa kesulitan dalam menyebutkan dan membedakan huruf vokal seperti "e" dan huruf "o". Sedangkan huruf yang selalu diingat oleh anak adalah huruf "i" dan huruf "a". Dan saat proses belajar mengajar ketika guru menyuruh anak untuk menunjuk huruf secara acak kebanyakan anak masih bingung. Hal ini menunjukkan kemampuan dalam mengenal lima huruf vokal pada anak usia 5-6 tahun rendah atau belum berkembang.

Faktor penyebab dari permasalahan tersebut adalah kurang adanya penekanan dalam mengajar setiap huruf, pengenalan huruf pada anak masih sesuai urutan, media dalam mengenalkan huruf kurang bervariasi, dan pengenalan huruf pada anak hanya terbatas pada anak mampu menulis sesuai dengan contoh. Hal ini menyebabkan anak hanya mampu menulis tanpa mengenal konsep huruf yang sesungguhnya.

Mengingat perkembangan bahasa sangat penting, maka peneliti dan guru kelas sepakat untuk menggunakan media bola huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia 5-6 tahun. Media bola huruf merupakan media yang akan digunakan dengan tujuan agar anak merasa senang dan tertarik serta antusias dalam pembelajaran sehingga tertanamkan konsep huruf di dalam memorinya, sehingga berangsur-angsur dapat meningkat.

Mengenal huruf abjad anak-anak harus di pahami ke benda-benda lain sehingga mudah mengingat dan memahaminya. Guru harus ekstra dalam mencari persamaan benda atau kata dalam menjelaskan pada anak dan memberikan contoh yang ada disekeliling kita.

Media bola huruf memudahkan guru dalam menyampaikan informasi, mendorong motivasi belajar anak, dan menambah variasi penyampaian materi. Media bola huruf dapat mempermudah proses

pembelajaran dalam mengenal huruf vokal, namun media bola huruf ini belum diterapkan guru pada pembelajaran mengenal lima huruf vokal.

Berdasarkan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang kreativitas dan kemampuan daya tangkap anak, dengan mengajukan judul penelitian, yaitu "Meningkatkan Kemampuan Mengenal Lima Huruf Vokal Melalui Media Bola Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Tkit Juara Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara".

Rumusan masalah dalam penelitian yaitu 1; Bagaimana keadaan kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak usia 5-6 tahun Kelompok B 2; Bagaimana pelaksanaan mengenalkan lima huruf vokal menggunakan media bola huruf pada anak usia 5-6 tahun Kelompok B 3; Bagaimana perubahan setelah dilaksanakannya kegiatan mengenalkan lima huruf vokal menggunakan media bola huruf pada anak usia 5-6 tahun Kelompok B di TKIT Juara Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal melalui permainan menggunakan bola huruf pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Juara Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas merupakan proses investigasi terkendali untuk menemukan dan memecahkan masalah pembelajaran di kelas, proses tersebut dilakukan secara bersiklus, dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil pembelajaran di kelas. Dalam hal ini, peneliti terjun kelapangan untuk mengamati dan meneliti secara langsung pada saat guru melakukan proses pembelajaran atau mengajar. Peneliti dalam melakukan penelitian tindakan menggunakan bentuk kolaboratif, dimana guru sebagai mitra kerja peneliti.

Secara keseluruhan, tahapan dalam PTK tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral. Untuk mengatasi suatu masalah, mungkin diperlukan lebih dari satu siklus. Siklus-siklus tersebut saling terkait dan berkelanjutan. Siklus kedua dilaksanakan bila masih ada hal-hal yang kurang berhasil dalam siklus pertama. Siklus ketiga dilaksanakan karena siklus kedua belum mengatasi masalah, begitu juga siklus-siklus berikutnya.

Adapun lokasi serta subjek penelitian yang dipilih peneliti untuk melakukan penelitian adalah di TKIT Juara Tanjung Tiram Kabupaten

Batu Bara, Pada penelitian ini terdapat dua jenis data yakni data kualitatif dan data kuantitatif. Adanya kedua data ini dalam penelitian tindakan kelas dapat digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi seperti perubahan kinerja guru atau anak, dan perubahan suasana kelas.

Untuk pengumpulan data yang diambil atau dilakukan penelitian menggunakan cara observasi dan dokumentasi.

Pada penelitian tindakan ini, digunakan analisis deskripsi kualitatif, yaitu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan dan fakta sesuai dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan mengenal lima huruf vokal yang dicapai anak, juga untuk mengetahui respon terhadap kegiatan serta aktivitas anak selama proses pembelajaran berlangsung.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Pembelajaran Sebelum Menggunakan Media Bola Huruf Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B Tkit Juara Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara

Kegiatan yang dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian tindakan kelas (PTK) adalah melakukan observasi terlebih dahulu. Kegiatan observasi bertujuan untuk melihat kondisi awal kemampuan anak mengenal lima huruf vokal yang ada di TKIT Juara Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara. Kondisi awal tersebut yang nantinya menjadi perbandingan antara nilai pra siklus dan nilai saat penelitian.

Proses pembelajaran mengenal lima huruf vokal pada anak usia 5-6 tahun di TKIT Juara Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara dari hasil observasi diketahui bahwa guru hanya menggunakan media kartu huruf yang terbuat dari kertas lipat. Pada kegiatan pembelajaran, guru hanya menyuruh anak untuk menunjukkan huruf sesuai perintah lalu menyebutkannya. Hal ini tampak pada proses kegiatan belajar mengajar.

Pada kegiatan penutup anak mengumpulkan tugasnya dan guru tidak melakukan proses penilaian. Hal ini menyebabkan pola belajar mengajar tidak terpantau. Jika ada anak yang menulis selain huruf "a" atau jika terjadi kesalahan pada penulisan huruf dan tempat menulis huruf di buku kotak dapat diketahui pada saat itu juga. Selain itu, guru tidak memberikan kesempatan kepada anak melakukan analisis refleksi hasil karyanya sehingga terjadi kesalahan dalam meletakkan huruf, dan anak tidak tahu di mana letak kesalahannya.

Hasil Penelitian

Dari segi hasil kegiatan pra siklus menunjuk dan menyebutkan huruf, ternyata tidak memenuhi standar persentase minimal pencapaian

indikator penilaian hasil kemampuan anak mengenal lima huruf vokal. Hasil penelitian tahap pra siklus dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.
Hasil Observasi Kegiatan Awa (Pra Siklus) Kemampuan Mengenal Lima Huruf vokal

No	Nama Anak	Aspek Penilaian								Jlh	Ket
		Menunjuk Huruf				Menyebut Huruf					
		4	3	2	1	4	3	2	1		
1	Auliana Pratiwi				√				√	13,5	BB
2	Andi Syahputra			√				√		25	MB
3	Budiman				√				√	12,5	BB
4	Chealsea Karolin Walhidayah				√				√	12,5	BB
5	Dafa Yusri		√					√		40	BSh
6	Ernawati				√				√	12,5	BB
7	Fadillah				√				√	12,5	BB
8	Gilang Ramadhan				√				√	12,5	BB
9	Muhammad Al Fatih				√				√	12,5	BB
10	Muhammad Nasri			√				√		25	MB
11	Muhammad Al Furqon			√				√		25	MB
12	Muhammad Farit Nasuha				√				√	13,5	BB
13	Nadia Utami				√				√	12,5	BB
14	Nila Ardila				√				√	12,5	BB
15	Rudi Purnamwan				√				√	12,5	BB
16	Siti Aisyah			√				√		25	MB
17	Susi Susanti		√					√		37,5	BSh
18	Tuti Iriani			√				√		25	MB
19	Yusma Andini		√					√		37,5	BSh
20	Zainab			√				√		25	MB
Total		404,5									
Rata-rata		20,23									

Hasil nilai rata-rata kemampuan anak mengenal lima huruf vokal pada kegiatan awal atau pra siklus adalah 20,23. Dari 20 anak hanya 3 anak (15%) memperoleh skor 3 dengan kriteria berkembang sesuai harapan; 6 anak (30%) memperoleh skor 2 dengan kriteria mulai berkembang; 11 anak (55%) memperoleh skor 1 dengan kriteria belum berkembang, serta tidak ada satu pun (0%) yang memperoleh skor 4 dengan kriteria berkembang sangat baik.

Perencanaan Siklus

Setelah dilakukan analisis dan refleksi pada tahap pra siklus, peneliti berkolaborasi dengan guru untuk merumuskan penyebab timbulnya masalah tersebut. Dari hasil obeservasi dan wawancara diketahui bahwa guru hanya menerangkan huruf vokal dengan memanfaatkan media kartu

huruf yang terbuat dari kertas lipat. Pada saat proses pembelajaran, guru tidak membiasakan anak aktif bertanya, tetapi hanya aktif mendengar.

Bertolak dari masalah yang ditemukan, kemudian guru bersama peneliti merencanakan tindakan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara jelas tentang hal-hal yang harus dilakukan di kelas untuk mengatasi masalah-masalah yang timbul dalam kegiatan pembelajaran mengenal lima huruf vokal. Melalui diskusi dengan guru kelas dicapai kesepakatan untuk menerapkan media bola huruf sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan lima huruf vokal pada anak.

Laporan Hasil Siklus I

Pelaksanaan tindakan kelas pada siklus 1 dilaksanakan dalam 2 kali pertemuan, yaitu pada hari Senin dan Selasa tanggal 10 Februari dan 11 Februari 2020 dengan menggunakan tema binatang dengan sub tema macam-macam bintang. Setiap pertemuan anak belajar mengenal lima huruf vokal melalui media bola huruf. Pertemuan II pada siklus 1 proses pelaksanaan dan observasi pada pertemuan ini lanjutan dari pertemuan pertama. Jika pada pertemuan pertama proses berlangsung adalah persiapan untuk bermain menggunakan media bola huruf dan kartu huruf, pada pertemuan kedua adalah refleksi dan analisis serta observasi dari penggunaan media bola huruf dan kartu. Dan hasil observasi pada pertemuan 1 di rangkum pada pertemuan 2.

Berdasarkan hasil observasi guru pada siklus 1 adalah aspek yang sudah dilaksanakan oleh guru dengan kriteria sangat baik sebanyak 2 aspek dari 17 aspek. Hasil observasi guru pada siklus 1 selama proses pembelajaran berlangsung memperoleh nilai akhir 61,76 dengan nilai perolehan 42 dari 68 nilai maksimalnya. Sehingga dapat disimpulkan pada siklus 1 aktivitas guru dikatakan cukup.

Proses pembelajaran dengan penggunaan media bola huruf dalam meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf Vokal pada anak usia 5-6 tahun kelompok B di tingkat TK IT juara Tanjung Tiram

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada siklus 1 menyebutkan bahwa motivasi belajar siswa sangat diperlukan agar anak semangat untuk belajar. Dalam hal ini peran guru sangat diperlukan untuk menumbuhkan semangat belajar dalam diri anak didik. Ketika proses pembelajaran pada siklus 1 disertai motivasi yang diberikan oleh gauru, maka antusias belajar anak dapat meningkat dari kegiatan awal atau pra siklus. Hal ini sesuai prinsip motivasi belajara yang diungkapkan oleh djamarah yaitu motivasi merupakan suatu energi didalam pribadi

seseorang yang di tandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Hadirnya media bola huruf dalam mengenalkan lima huruf vokal kepada anak didik dinilai sangat tepat dilakukan ketika kemampuan anak mengenal lima huruf vokal rendah. Peran guru dalam menerapkan beberapa strategi dalam mengajar selama proses penelitian dinilai sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal. Beberapa strategi yang dilakukan guru meliputi :

- a. Desain kegiatan pembelajaran yang bervariasi membuat anak merasa tidak bosan dalam belajar. Pada RPPH siklus 1 dan II terdapat kegiatan pembelajaran yang bervariasi dan berbeda pada masing masing siklus. Kegiatan pembelajaran disesuaikan dengan karakteristik dan tingkat usia anak. Salah satunya yaitu meronce dan menempel huruf vokal agar anak dapat melakukan secara mandiri. Pada kegiatan pembelajaran sengaja didesai guru dengan melibatkan keaktifan belajar anak.
- b. Adanya kegiatan pembelajaran meronce yang dapat meningkatkan anak dalam mengenal lima huruf vokal. Pada siklus II peneliti sengaja menghadirkan kegiatan meronce dengan tujuan anak lebih mengenal huruf serta mampu mengurutkan lima huruf vokal
- c. Adanya kegiatan menempel yang dapat mengenalkan anak pada huruf secara konkrit. Kegiatan menempel merupakan salah satu kegiatan yang menarik minat anak anak karena berkaitan dengan meletakkan dan merekatkan sesuatu sesuai mereka.

Kemampuan mengenal lima huruf vokal melalui media bola huruf mengalami hasil yang berbeda pada setiap siklus

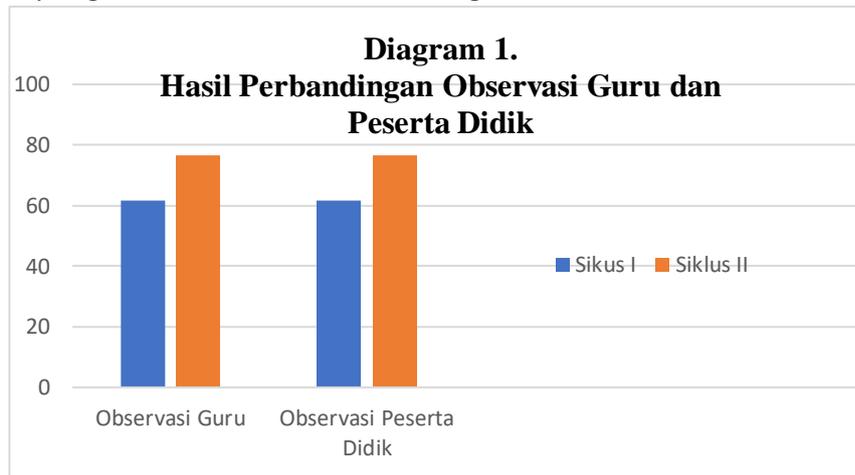
a. Siklus I

Dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan pada siklus 1 dengan menggunakan media bola huruf masih bisa dikatakan cukup tapi belum berhasil. Hal ini dapat dilihat dari presentasi aktivitas guru, anak dan ketuntasan belajar pada siklus 1 yang belum memenuhi kriteria. Belum tercapainya ketuntasan belajar anak pada pembelajaran kemampuan anak mengenal huruf lima huruf vokal yang sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), hal ini karena berbagai faktor yaitu guru belum melakukan langkah langkah pembelajaran sesuai RPP. Dan kurangnya memperhatikan perbedaan anak.

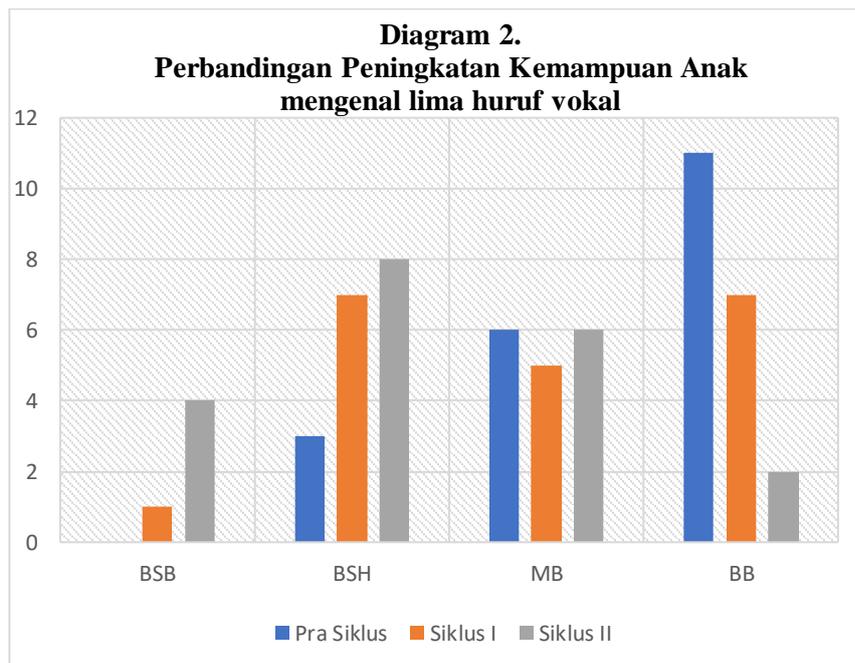
b. Siklus II

- c. Pada siklus II kegiatan pembelajaran yang dilakukan sudah mengalami peningkatan. Hal ini dilihat dari hasil observasi guru, anak dan ketuntasan belajar anak. Yang mana target pencapaian sudah tercapai dengan baik.

Hasil tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan media bola huruf pada pembelajaran kemampuan anak mengenal lima huruf vokal di TKIT juara tanjung tiram sudah berhasil dengan baik dan memenuhi kriteria.



Dapat diketahui bahwa aktivitas guru pada siklus I sampai siklus II mengalami peningkatan. Hal ini pastinya setelah menambah dan juga mengevaluasi kegiatan yang dilaksanakan pada setiap siklusnya untuk mencapai pada hasil yang baik. Perbandingan Peningkatan Hasil Kemampuan Anak Mengenal Lima Huruf Vokal pada setiap siklus.



Hasil yang diperoleh dari kemampuan anak mengenal lima huruf vokal pada kegiatan awal sampai pada siklus II mengalami peningkatan. Hal ini dapat diketahui dari peningkatan jumlah anak yang mendapat nilai sesuai dengan indikator kerja yang telah ditentukan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal dengan media bola huruf pada anak usia 5-6 tahun Kelompok B di TKIT Juara Tanjung Tiram Kecamatan Tanjung Tiram Kabupaten Batu Bara, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Penggunaan media bola huruf efektif jika ditambah dengan media meronce dan menempel huruf dan media menghias gelas plastik dengan huruf vokal, hal ini dikarenakan media tersebut dapat membantu anak dalam mengenal lima huruf vokal. Dengan media meronce dan menempel dapat membantu anak mengenal, mengambil, mengurutkan dan menyebutkan huruf vokal, sedangkan dengan media menghias gelas plastik dapat membantu anak dalam menunjuk dan menyebutkan huruf serta mengambil dan mengurutkan huruf vokal.

Peningkatan kemampuan mengenal lima huruf vokal setelah digunakan media bola huruf dan ditambah media meronce, menempel dan menghias gelas plastik dengan stiker huruf vokal terjadi peningkatan mulai dari beberapa tahapan siklus yang dijalankan.

Permainan menggunakan media bola huruf menyediakan kesempatan bagi anak untuk belajar melalui pengalaman langsung baik aktif maupun pasif. Selain itu permainan ini mampu mendorong anak membangun konsep dan pengetahuan melalui interaksi dengan orang lain. Permainan ini juga menyediakan aktivitas yang menyenangkan dan menikmati yaitu situasi belajar yang santai dan informal.

Langkah-langkah meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal melalui permainan menggunakan media bola huruf adalah mempersiapkan media permainan berupa bola yang sudah ditempelkan huruf vokal untuk masing-masing anak yang sudah dikelompokkan. Melaksanakan permainan sesuai dengan langkah-langkah permainan yang telah disusun sedemikian rupa, sampai nanti anak akan memahami huruf vokal melalui permainan yang telah dibuat.

Indeks keberhasilan dari penerapan pembelajaran mengenal lima huruf vokal dengan menggunakan media bola huruf sebagai sarana pembelajaran dan bermain pada anak mencapai diatas 70%. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran sangat berhasil

diterapkan dalam pembelajaran di TKIT Juara Tanjung Tiram khususnya pada anak usia 5-6 tahun.

Setelah peninggalan dan peneliti terhadap penerapan metode ini di TKIT Juara Tanjung Tiram akan dikembalikan kepada sekolah tersebut agar bisa menerapkan kembali metode ini dalam pembelajaran anak, bahkan jika memungkinkan akan menerapkan dengan metode lainnya dalam mengenal lima huruf vokal.

Dengan pembuktian bahwa media bola huruf dapat meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal, dapat disampaikan saran-saran sebagai berikut:

Penggunaan media bola huruf dapat diterapkan secara berkesinambungan oleh guru agar anak lebih aktif dalam belajar di sekolah. Dan media ini dapat digunakan sebagai alternatif serta variasi kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan mengenal lima huruf vokal pada anak.

Guru hendaknya lebih memperhatikan kondisi anak dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran, agar dapat diketahui apakah siswa menyukai cara guru atau tidak. Hal ini dikarenakan sudah banyak sekali metode, strategi, media yang sudah berkembang di dunia pendidikan hanya saja gurunya yang perlu menerapkan lagi dalam proses pembelajaran agar anak menjadi aktif belajar di kelas. Perhatian kepada anak juga perlu ditingkatkan, karena pada saat penelitian berlangsung, peneliti menemukan terdapat anak yang masih belum mengenal lima huruf vokal. Perlu tindakan kreativitas dalam melakukan kegiatan pembelajaran, terutama kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal lima huruf vokal dengan menggunakan media bola huruf.

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi bagi penelitian lain yang terkait dengan peningkatan kemampuan anak untuk mengenal lima huruf vokal, khususnya pada anak usia 5-6 tahun yang masih berada di Taman Kanak-Kanak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta, Rineka Cipta, Cet. I. 1991.
Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung, Remaja Rosdakarya, Cet. II. 194
Departemen Agama RI, *Al Quran dan terjemahannya*, Bandung, Gema Risalah. Cet. IX. 1985.

- HM. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di lingkungannya Keluarga dan Sekolah*, Jakarta, Bulan Bintang, Cet. I. 1978.
- Hasbullah, *Dasar Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta, Rajawali, Pers. Cet. III. 1999
- M. Ngalm Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung, Remaja Rosdakarya, Cet. IV. 1993
- , *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung, Remaja Rosdakarya, Cet. VI. 1994.
- Mohammad Asrori, *Penelitian Tindakan Kelas*, CV Wacana Prima, Bandung, Cet, III, 2008.
- Muhammad Athiyah Al Abrasy, *Dasar dasar Pokok Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang. Cet. II. 2006
- Martins Yamin, *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan*, Penerbit Gaung Persada Press, Cet. IV. 2008
- Omar Muhammad Al Toumy Al Syaibani, *Falsafah Pendidikan Islam*, Jakarta, Bulan Bintang, Cet. I. 1978
- Rudi Susilana, Cepi Riyana, *Media Pembelajaran*, CV. Wacana Prima, Bandung. 2008.
- Siti Halimah, *Strategi Pembelajaran*, Bandung, Cipta Pustaka, Cet. I. 2008.
- Sunandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT. Rajawali Press, Jakarta, Cet. I. 2008
- Subyantoro, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta, Badan Penerbit Universitas, Cet. I, 2008
- Sorimuda, *Perencanaan Pengajaran*, Medan, Penerbit IAIN Press, Cet. XI. 1996
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Roneka Cipta, Jakarta, Cet. III. 1993
- Zakiah Darajat, *Kesehatan Mental Dalam Keluarga*, Jakarta, Pustaka Antara, Cet. XI, 1993
- , *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*, Penerbit Bumi Aksara, Cet. IV. 1995.